

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Pada bab ini juga akan disertakan saran-saran dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (emiten), investor, dan lembaga pendidikan.

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a.** Profitabilitas/ROE berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan/PER. Hal ini terjadi karena apabila nilai dari tingkat profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Semakin baik pertumbuhan profitabilitasnya berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai baik, sehingga nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik oleh investor.
- b.** Profitabilitas/ROE berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan Dividen/DPR. Hal ini terjadi karena apabila nilai dari tingkat profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai dari variabel kebijakan dividen juga akan

meningkat. semakin besar laba yang berhasil diperoleh oleh perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham.

- c. Kebijakan Dividen/DPR berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan/PER. Hal ini terjadi karena apabila nilai dari variabel kebijakan dividen meningkat maka nilai variabel nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Besarnya dividen mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.
- d. Profitabilitas/ROE dan Kebijakan Dividen/DPR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/PER. Hal ini terjadi karena apabila variabel profitabilitas mengalami peningkatan dalam pertumbuhannya dan jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Tingginya laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan berpengaruh pada tingginya jumlah dividen yang akan dibayarkan sehingga nilai sebuah perusahaan meningkat juga.
- e. Variabel Kebijakan Dividen/DPR dapat memediasi hubungan antara variabel Profitabilitas/ROE dan Nilai Perusahaan/PER. Hal ini berarti, variabel kebijakan dividen mampu mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan.

1.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka manajemen perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor seperti profitabilitas, nilai perusahaan, dan kebijakan dividen. Ketiga hal tersebut memberikan pengaruh antara satu sama lain. Profitabilitas memiliki pengaruh penting dalam kebijakan dividen suatu perusahaan, yang mana kebijakan tersebut berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Besarnya tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Sehingga, dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal itu dijadikan bahan pertimbangan bagi investor, sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasinya.

2. Bagi investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Faktor-faktor tersebut hendaknya digunakan sebagai tolok ukur atau sebagai dasar pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi dalam perusahaan manufaktur. Selain itu, investor diharapkan tidak menggunakan satu faktor saja sebagai dasar pengambilan keputusan investasi,

karena semakin banyak faktor yang dianalisis akan semakin baik keputusan investasinya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bisa megubah objek penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur. Misalnya, penelitian pada perusahaan jasa seperti sektor telekomunikasi. Saat ini, sektor telekomunikasi memiliki persaingan yang cukup ketat. Ketatnya persaingan membuat setiap perusahaan yang ada di sektor telekomunikasi semakin berusaha untuk meningkatkan kinerja manajemennya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis. Selain itu, tingginya jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga akan berpengaruh pada tingginya pertumbuhan akan layanan telekomunikasi.